

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian secara general dimaknai sebagai cara ilmiah dalam rangka untuk memperoleh sebuah informasi yang memiliki substansi fungsional secara spesifik.<sup>1</sup> Oleh karena itu, maka semua kegiatan penelitian dilakukan dalam rangka penyelidikan, percobaan untuk mendapatkan fakta-fakta baru.

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan yang kita kenal secara ilmiah dengan sebutan “(*Field Research*), yang mana dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi/data secara langsung, karena penelitian ini esensialnya adalah mengamati manusia di lingkungan dalam rangka mendapatkan informasi, maka peneliti terjun langsung ke Kelompok Bimbingan Ibadah haji Yayasan arwaniyyah Kudus dalam rangka mendapatkan data yang akurat dan jelas.”

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif. Sementara dalam penelitian deskriptif ini hanya sampai pada taraf penggambaran serta penyajian data fakta secara sistematis sehingga lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkannya.<sup>2</sup> Sedangkan pada penelitian ini data yang akan dibahas serta dikumpulkan dalam “Bimbingan dan konseling Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Yayasan Arwaniyyah dalam Memelihara *Ukhuwah Islamiyyah* Jamaah Haji”. Oleh karena itu, maka yang dihendaki peneliti merupakan sebuah informasi dalam bentuk deskripsi. Misalnya, fenomena pengalaman terkait “Bimbingan dan konseling Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Yayasan Arwaniyyah Kudus dalam Memelihara *Ukhuwah Islamiyyah* Jamaah Haji”.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

<sup>2</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2001), 6.

## B. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek pokok informasi/data yang akan diperoleh, baik data tersebut adalah bahan kajian pustakan atau berasal dari respon/informan yang memahami” konteks fokus penelitian bahan pustaka atau orang yang kita kenal dengan sebutan (responden atau informan).<sup>3</sup> Dalam penelitian ini sumber datanya bersifat sementara, sehingga akan tampak berkembang setelah diadakan penelitian lapangan secara langsung.” Dengan demikian, makasumber data ini dikelompokkan menjadi dua, diantaranya:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dimaknai informasi/data pertama yang dikumpulkan secara langsung<sup>4</sup> Sumber data primer dapat juga didapatkan dengan melakukan survey tempat penelitian dengan menggunakan semua metode penelitian yang masih asli.<sup>5</sup> Oleh karena itu, maka sumber data dalam penelitian ini dapat didapatkan dengan pengamatan serta melakukan interview dengan informan yakni “pengurus Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Yayasan Arwaniyyah Kudus”.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dimaknai sebagai informasi tambahan, karena informasi ini sebagai pendukung data utama. Oleh karena itu maka, sumber sekunder adalah totalitas karya tulis ilmiah yang dianggap relevan dengan objek yang diteliti.<sup>6</sup>

Sementara sebagai penunjang, peneliti mengambil dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian tentang”Bimbingan dan konseling Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Yayasan Arwaniyyah Kudus dalam Memelihara *Ukhuwah Islamiyyah* Jamaah Haji” dalam rangka untuk mengumpulkan datanya.“

---

<sup>3</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Pustak setia 2011), 151

<sup>4</sup> Mahmud, *Metode Penelitian*, 152.

<sup>5</sup> Mudrojad, *Mtode Riset*, (Jakarta: Erlangga, 2016), 148.

<sup>6</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152.

### C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi instrument adalah peneliti sendiri, karena oeneliti dalam penelitian kualitatif ini sebagai *human instrument*, yang mana memiliki fungsi sebagai penetap focus penelitian, memilih informan dalam rangkan pengumpulan ndata, serta membuat sebuah kesimpulan.<sup>7</sup>

### D. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini terletak di jalan KH. M. Arwani Amin Kudus Kelurahan Kajeksan Kudus nomor dua empat secara resmi mendapatkan izin operasional dari pemerintah. KBIH ini dibawa naungan Yayasan Arwaniyyah Kudus yang telah beroperasi sejak 1998. Alasan memilih Yayasan Arwaniyyah Kudus sebagai lokasi penelitian ini, karena setelah melakukan observasi relevan dengan“ Bimbingan dan konseling Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Yayasan Arwaniyyah Kudus dalam Memelihara *Ukhuwah Islamiyyah* Jamaah Haji”.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat crucial dalam sebuah penelitian, karena kelengkapan data yang dikumpulkanya dapat mempengaruhi kualitas analisis.<sup>8</sup> Oleh karena itu, maka pengumpulan data merupakan bagian utama dala metodologi penelitian kualitatif, karena melalui teknik inilah data dapat digali dan dikumpulkan. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1. Pengamatan/Observasi

Dalam observasi ini diartikan sebagai pengamatan secara tersusun tentang kejadian-kejadian yang akan diselidiki.<sup>9</sup> Oleh karena itu, observasi ini dijalankan dalam rangkan untuk mendapatkan informasi tentang situasi sosial yang nyata di lapangan. Sementara teknik yang dilakukan peneliti dalam rangka mendapatkan informasi/data adalah tentang” Bimbingan dan konseling

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,306.

<sup>8</sup>Mudrajad, *Metode Riset*, (Jakarta: Erlangga, 2003), 18.

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta, 2001), 136.

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Yayasan Arwaniyyah Kudus dalam Memelihara *Ukhuwah Islamiyyah* Jamaah Haji”.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah komunikasi yang dilakukan oleh dua orang serta melibatkan beberapa informan dalam rangka ingin mendapatkan informasi/data. Sementara procedural yang dilakukan peneliti terhadap informan adalah disajikan beberapa pertanyaan yang tentunya berkaitan dengan fokus penelitian yang dijadikan penelitian dalam skripsi ini.<sup>10</sup> Oleh karena itu, maka wawancara adalah bagain yang sangat penting bagi peneliti, karena dengan adanya wawancara ini data yang didapatkan valid dari informanyang diajak wawancara.

Sedangkan teknik wawancara peneliti yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara semi terstruktur. *wawancara semi terstruktur adalah melakukan sebuah wawancara di mana peneliti memiliki pedoman* terkait butir-butir soal yang akan ditanyakan kepada informan.

Dalam substansi jenis wawancara ini adalah untuk mendapatkan suatu problematika/permasalahan secara lebih holistic dan terbuka, karena di mana pihak yang diajak wawancara dimina mengeluarkan pendapat serta ide-idenya yang relevan agar dapat mendukung dan bahkan dapat menjawab pertanyaan tersebut.<sup>11</sup> Oleh karena itu, maka dalam wawancara ini yang dijadikan informan dalam pengelola atau pengurus Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Yayasan Arwaniyyah Kudus.

## 3. Dokumentasi

Dalam sebuah penelitian, tentunya terdapat tiga asumsi yang dijadikan sebagai instrumendalam pengumpulan data, di antaranya, observasi, wawancara serta dokumentasi. Oleh karena itu, maka dokumentasi sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian karena dokumentasi ini adalah menifestasi untuk menambah pemahaman atau

---

<sup>10</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004),180

<sup>11</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 73.

informasi dalam melaksanakan sebuah penelitian.<sup>12</sup> Sebagaimana yang diinterpretasikan oleh Sedarmayanti dalam Mahmud, bahwasanya dokumentasi adalah tekni atau cara pengumpulan informasi atau data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui sebuah dokumentasi.<sup>13</sup>

Sejalan dengan hal di atas, maka Nana Syaodih memberikan kontribusi juga tentang makna sebuah istilah dokumentasi. Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi baik berupa buku maupun media yang nantinya akan dijadikan pendukung saat melakukan analisa penelitian data di bab empat.<sup>14</sup>

## F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan datanya dilakukan dengan beberapa aspek dibawa ini, diantaranya:

### 1. Perpanjangan Pengamatan Penelitian

Melalui perpanjangan pengamatan penelitian ini, berarti peneliti melakukan pengamatan kembali di lokasi penelitian (lapangan), sementara dengan observasi, wawancara dilakukan dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Oleh karena itu, maka dengan perpanjangan pengamatan ini, dapat dikatakan bahwasanya korelasi antar peneliti dengan narasumber akan menjadi lebih akrab, saling terbuka, saling konsisten, sehingga tidak ada informasi yang ditutup-tutupi lagi.

Secara praktis dalam perpanjangan pengamatan ini artinya seorang peneliti melakukan pengecekan kembali apakah informasi/data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang valid atau tidak. Perpanjangan pengamatan ini artinya peneliti mengecek kembali. Sementara apabila informasi yang didapatkan serta dicek kembali terdapat ketidak benaran, maka peneliti melakukan observasi lagi secara lebih komprehensif ahgara

---

<sup>12</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), 172.

<sup>13</sup>Mahmud, *Metode Penelitian*, 182.

<sup>14</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 183.

informasinya yang diperoleh benar-benar valid dan relevan dengan penelitian.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Dalam meningkatkan ketekunan ini peneliti menjalankan pengamatan dengan cermat dan berkesinambungan. Oleh karena itu, maka dengan adanya ini maka akan dapat diketahui kesalahan serta kekurangan dalam rangka merelevansikan anatara data dengan sumber data.<sup>15</sup>

Berdasarkan hal di atas, maka peneliti beranggapan bahwa dengan melakukan peningkatan ketekunan dalam sebuah penelitian maka peneliti dapat memberikan kontribusi keakuratan data yang akan dideskripsikan tentunya terkait dengan “Bimbingan dan Konseling Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Yayasan Arwaniyyah Kudus dalam Memelihara Ukhuwah Islamiyyah Jamaah Haji”.

## 3. Trianggulasi

Dalam trianggulasi pengujian kredibilitas dimaknai sebagai pengecekan informasi dari berbagai lini sumber, berbagai bimbingan dan konseling, serta berbagai dan tentunya berbagai waktu. Oleh karena itu, maka dapat diartikan dengan kata lain bahwasanya pengecekan kebenaran dari data dapat diketahui secara komprehensi di bawah ini, diantaranya:<sup>16</sup>

Trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini, yakni trianggulasi informasi (sumber) dan trianggulasi metode.<sup>17</sup> Trianggulasi sumber didapatkan melalui observasi terlibat (*Participan Observation*), berkaitan dengan hal ini trianggulasi sumber yang terlibat antara peneliti, informan dalam upaya melihat “Bimbingan dan Konseling Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Yayasan Arwaniyyah Kudus dalam Memelihara *Ukhuwah Islamiyyah* Jamaah haji”.

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 124.

<sup>16</sup>Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: PT Arsito Bandung), 2003) 129-130.

<sup>17</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 330.

Sedangkan triangulasi metode dilaksanakan dengan menggunakan metode interview dan observasi. Oleh karena itu, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa narasumber untuk mengecek kevalidan data yang didapat, seperti wakil KBIH. Kemudian dilakukan pengecekan data yang diperoleh dari informan.

## G. Analisis Data

Dalam analisis data penelitian kualitatif dilakukan peneliti sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Oleh karena itu, maka analisis data ini lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan melalui pengumpulan data.

Sementara dalam perspektif Milles yang dikutip oleh Sugiyono, beliau menginterpretasikan bahwasanya dalam kegiatan analisis data kualitatif dapat dilakukan dengan cara interaktif-konektif serta berlangsung secara kontinu sampai tuntas sehingga dapat tersebut tidak dikatakan data jenuh. Oleh karena itu, maka analisis datanya dapat dilihat dibawah ini, diantaranya:<sup>18</sup>

### a. Reduksi Data (*Data eduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, “memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu”. “Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah data yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan”.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 341-345.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk “uraian singkat sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.”

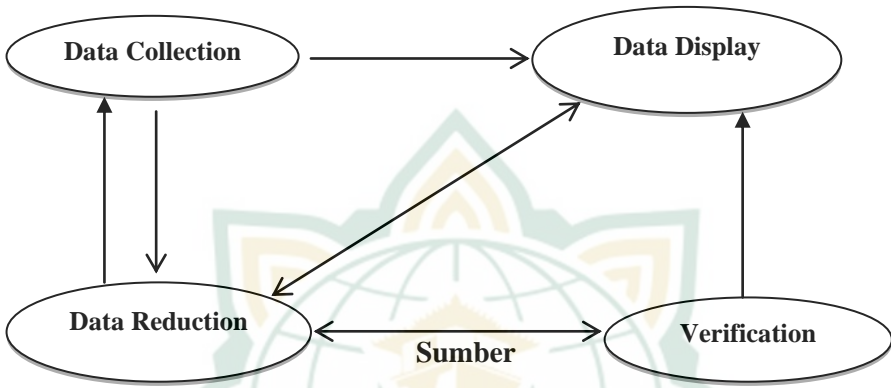
c. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. “Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.”

Berdasarkan hal di atas, maka dapat diambil benang merah bahwasanya penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, juga tidak, karena rumusan masalah kualitatif sifatnya adalah sementara dan dapat dikembang saat terjun di lapangan secara langsung. Untuk memudahkan pembaca memahami proses analisis dalam sebuah penelitian kualitatif, maka dapat diketahui bagan gambar 3.1 di bawah ini:



**Gambar 3.1.**  
**Bagan Analisis Data**



**Gambar. 3.1**  
**Bagan Analisis Data Mil**